

# Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media *Music and Movement*

Fenny Alya Romadhona\*<sup>1</sup>, Nadlir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya

<sup>1</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: [02041022005@student.uinsby.ac.id](mailto:02041022005@student.uinsby.ac.id), e-mail: [nadlir@uinsby.ac.id](mailto:nadlir@uinsby.ac.id)

Submitted: 02-06-2023

Revised : 27-08-2023

Accepted: 01-10-2023

**ABSTRACT.** Siswa kelas II MI Al-Fatimah Bojonegoro tidak memiliki penguasaan bahasa Inggris yang kuat, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. 60% dari 30 siswa tidak mengerti Bahasa Inggris dan merasa kesulitan untuk mempelajari cara menulis dan mengucapkan setiap kosakata. Hal ini diperparah dengan efek pandemi yang mengharuskan setiap anak membatasi gerak selama di kelas. Motivasi anak-anak dalam belajar bahasa Inggris juga sangat dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia untuk menerapkan teknik pengajaran kepada siswa dan minimnya peran orang tua dalam menginspirasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Pada kelas II MI Al-Fatimah Bojonegoro, penelitian ini bermaksud untuk merinci perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berbasis “musik dan gerak”. Penelitian ini adalah studi kasus deskriptif kualitatif. 30 siswa kelas II MI A-Fatimah Bojonegoro dijadikan sebagai subjek penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan tes sebagai metode pengumpulan data. Analisis data menggunakan proses analisis data deskriptif empat langkah yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian tersebut menghasilkan peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan bahasa siswa serta perkembangan fisik, motorik, dan estetika mereka, dan media yang digunakan mampu membuat proses belajar mengajar lebih kreatif dan efisien. Berdasarkan hasil tes *pre-test* dan *post-test* siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dari keseluruhan siswa pada *pre-test* memperoleh nilai dengan rata-rata dibawah KKM yakni 60,1 dan setelah diberlakukannya *music and movement* siswa memperoleh rata-rata nilai di atas KKM dengan nilai 77,8. Persentase tersebut dari 24% siswa tidak melampaui nilai KKM menjadi 96% siswa yang melampaui KKM.

**Keywords:** *Music and Movement*, Kosakata, Bahasa Inggris



[HTTPS://DOI.ORG/10.54069/ATTADTRIB.V6I2.568](https://doi.org/10.54069/ATTADTRIB.V6I2.568)

**How to Cite**

Romadhona, F. A. ., & Nadlir, N. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media *Music and Movement*. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 342–352.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang menjadi kebutuhan penting dalam menjawab tantangan di zaman modern. ((Marlianingsih, 2016). Menurut EF (*Education First*) minta masyarakat di Indonesia untuk berbahasa Inggris sangat merosot, penyebab adanya permasalahan tersebut adalah adanya lingkungan yang tidak mendukung untuk perkembangan Bahasa Inggris seseorang, kurangnya motivasi, adanya rasa malu untuk diejek orang lain, dan waktu yang terbatas untuk mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris (Education, 2022). Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pengantar bahasa asing agar siswa bisa berkomunikasi dan menjangkau dunia lebih luas sehingga pembelajaran Bahasa Inggris harus dimulai sejak anak masih di bangku Sekolah Dasar (Wulandari, 2016).

Sekolah dasar adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk konsep berpikir sehingga siswa mampu mengembangkan kreativitas kemampuan

yang dimiliki siswa sebagai bekal untuk dapat memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Putra, Komang Teguh Hendra Putra; dkk, 2021). Hal ini dikarenakan anak-anak tingkat usia tersebut sangat mudah untuk menirukan, mengingat dan menerima hal baru. Cara yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran bahasa Inggris dapat dipahami siswa, seorang pendidik hendaknya menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan maqolah dari Sayyida Ali bin Abi Thalib berkata :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِرَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِرَمَانِنَا

Artinya: “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Dengan demikian dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan teknologi sebagai media yang tepat sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) merupakan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dan informasi seperti laptop, televisi, dan akses internet agar pembelajaran lebih efektif dan materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami dan diterima dengan baik (Fahyuni, 2017). Salah satu pembelajaran berbasis ICT adalah penggunaan *music and movement* (gerak dan lagu). Pembelajaran dengan menggunakan musik menjadi salah satu alternative yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. hal ini dapat memberikan dampak positif untuk siswa dalam menguasai pelajaran (Fridayanti, Arie; , Tahrun; , Mulyadi;, 2021).

Tingkat kecerdasan setiap anak berbeda-beda dan harus dikembangkan untuk dapat menjadi suatu manfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa Indonesia (Pasaribu, Sibarani, & Rangkuti, 2022). Siswa kelas II MI Al-Fatimah Bojonegoro kurang menguasai pelajaran Bahasa Inggris dengan baik. 60% dari 30 siswa tidak tahu dan menganggap bahasa Inggris sulit untuk dipelajari, seperti halnya penulisan dan cara mengucapkan setiap kosakata yang diberikan. Hal ini diperparah dengan adanya dampak pandemi global yang memaksa setiap anak untuk mengurangi mobilitas kegiatan mengajar. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia untuk menerapkan metode pembelajaran kepada siswa dan rendahnya peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris sangat mempengaruhi minat anak terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Akan tetapi, tidak semua orang tua mengerti tentang Bahasa Inggris, apalagi mayoritas orang tua yang bekerja menyebabkan anak kekurangan waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gilang Maulana Gunawan menegaskan bahwa factor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Inggris siswa adalah terbagi menjadi dua macam jenis yakni factor internal dan factor eksternal. Faktor internal terdiri dari segi kesehatan siswa dan kurangnya motivasi serta minat siswa, dalam pembelajaran, sementara untuk factor eksternal terdiri dari kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta suasana lingkungan rumah yang menyulitkan siswa untuk berdiskusi (Gunawan, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Viktor Parsaulian, dkk memperkuat adanya factor pemicu kesulitan belajar Bahasa Inggris oleh siswa yakni dalam penelitian tersebut terdapat factor internal seperti kepercayaan diri yang kurang dengan persentase 76,73% (kurang rata-rata), dan factor eksternal yakni fasilitas pembelajaran memperoleh persentase 80,89% (kurang) (Hasibuan, Buan, & Bunau, 2013).

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, diperlukan adanya solusi yang tepat yakni suatu media berbasis ICT yang perlu diterapkan secara interaktif kepada siswa. Media berbasis ICT ini disebut dengan media gerak dan lagu atau biasa dikenal dengan *music and movement*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Music and Movement* Kelas II Di MI Al-Fatimah Bojonegoro untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat natural tanpa adanya campur tangan atau manipulasi dengan kondisi yang obyektif sehingga data yang didapatkan adalah data kualitatif (Tamwif, 2014). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *music and Movement* kelas II di MI Al-Fatimah Bojonegoro”. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Umrati & Wijaya, 2020). Instrumen observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait penerapan atau pelaksanaan *music and movement* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas II Di MI Al-Fatimah ojonegoro. Untuk instrument wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan perencanaan sebelum diterapkannya media berbasis ICT yang diberikan oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber seperti guru Bahasa Inggris dan siswa. Sedangkan untuk instrument dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum pembelajaran Bahasa Inggris di kelas II MI Al-Fatimah Bojonegoro. Pada instrument tes yakni *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar kosakata siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 siswa di MI Al-Fatimah Bojonegoro. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 alur kegiatan yakni 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Verifikasi (Umrati & Wijaya, 2020). Dalam tahap reduksi data penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November sampai 1 Desember 2022 dengan jadwal implementasi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dimana dalam satu minggu terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan perencanaan, penerapan, dan evaluasi dari pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media berbasis ICT *music and movement*. Tahap yang kedua adalah penyajian data, dalam tahapan ini peneliti menyusun seluruh data yang sudah valid. Tahapan yang terakhir adalah tahap verifikasi data. Tahap ini berfungsi untuk menyusun kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

dokumen. Masing-masing instrument tersebut divalidasi oleh satu validator ahli. Validasi instrument dilakukan secara manual dengan penilaian menggunakan validasi skor. Berikut validasi instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Tabel 1.** Penilaian Validasi Instrumen

Skor	Hasil	Kesimpulan
1	Tidak Baik	Sangat tidak layak dan perlu banyak revisi
2	Cukup Baik	Tidak layak dan perlu revisi
3	Baik	Layak dan perlu sedikit revisi
4	Sangat Baik	Layak dan tidak perlu revisi

Berikut hasil validasi instrument oleh guru Bahasa Inggris yang berperan sebagai validator ahli.

**Tabel 2.** Uji Validitas Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Penilaian			Revisi
Observasi	Wawancara	Dokumen	
Sangat Baik	Baik	Sangat baik	Wawancara Sebaiknya dapat menggunakan kalimat yang lebih praktis dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil dari table tersebut instrument observasi dan dokumentasi mendapatkan hasil yang sangat baik dengan skor 4. Sedangkan pada instrument wawancara mendapatkan skor 3 sehingga dapat digunakan dengan sedikit revisi. Revisi pada instrument wawancara terkait dalam hal kalimat pertanyaan yang diajukan pada siswa dapat diganti dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa. Berikut kesimpulan hasil validasi instrument:

**Tabel 3.** Kesimpulan hasil validasi instrumen

Penilaian Validasi Instrument Penelitian				
Aspek yang Nilai				
Gambaran Umum Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di MI Al-Fatimah Bojonegoro				
No.	Validator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Guru Bahasa Inggris	Skor 4 kategori sangat baik	Skor 3 kategori baik	Skor 4 kategori sangat baik

Setelah instrument tersebut mendapatkan validasi, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dari tiap instrument. Instrument yang pertama adalah observasi yang didalamnya terdapat instrument untuk perencanaan yang terdiri dari 6 poin yakni: 1)Guru menyiapkan alat elektronik seperti *sound system* dan proyektor untuk memutar video gerak dan lagu; 2) Guru menyiapkan *file* yang akan diputar; 3) Guru mempelajari gerakan fisik motoric dengan mencontoh video yang ditampilkan; 4) Guru menguasai teknik pengenalan gerak; 5) Guru melakukan apresiasi untuk siswa dengan mengajak siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media berbasis ICT yakni *music and movement*; 6) Guru menyiapkan bahan penunjang yang diperlukan seperti gambar atau media lainnya. Kolom pelaksanaan yang terdiri dari 5 poin yakni: 1) Guru menyiapkan ruang kelas; 2) Guru mengecek bahwa alat siap untuk diterapkan dan mengondisikan siswa; 3) Guru memberikan contoh gerakan satu persatu kemudian siswa mulai menirukan, 4) Setiap siswa yang kesulitan guru sigap dalam memberikan bantuan; 5) Siswa melakukan gerakan dengan diringi music yang diputar. Dan evaluasi yang terdiri dari 4 poin sebagai berikut: 1) Siswa diminta untuk maju mempraktikkan kembali gerakan yang diberikan sembari mengucapkan kosakata yang diberikan; 2) Siswa diminta menuliskan kosakata yang ada di lagu yang diberikan; 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa; 4) Siswa mampu menghafal seluruh kosakata Bahasa Inggris beserta artinya.

Tabel 4. Hasil Observasi

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Keterangan	
		Iya	Tidak
Perencanaan penggunaan media <i>music and movement</i>	1. Guru menyiapkan alat elektronik seperti <i>sound system</i> dan proyektor untuk memutar video gerak dan lagu.	✓	
	2. Guru menyiapkan <i>file</i> yang akan diputar.	✓	
	3. Guru mempelajari gerakan fisik motoric dengan mencontoh video yang ditampilkan.	✓	
	4. Guru menguasai teknik pengenalan gerak.	✓	
	5. Guru melakukan apresiasi untuk siswa dengan mengajak siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media berbasis ICT yakni <i>music and movement</i>	✓	
	6. Guru menyiapkan bahan penunjang yang diperlukan seperti gambar atau media lainnya.	✓	
Pelaksanaan penggunaan media <i>music and movement</i>	1. Guru menyiapkan ruang kelas	✓	
	2. Guru mengecek bahwa alat siap untuk diterapkan dan mengondisikan siswa.	✓	
	3. Guru memberikan contoh gerakan satu persatu kemudian siswa mulai menirukan	✓	

---

	4. Setiap siswa yang kesulitan guru sigap dalam memberikan bantuan	✓
	5. Siswa melakukan gerakan denganiringi music yang diputar.	✓
Evaluasi penggunaan media <i>music and movement</i>	1. Siswa diminta untuk maju mempraktikkan kembali gerakan yang diberikan sembari mengucapkan kosakata yang diberikan.	✓
	2. Siswa diminta menuliskan kosakata yang ada di lagu yang diberikan.	✓
	3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.	✓
	4. Siswa mampu menghafal seluruh kosakata Bahasa Inggris beserta artinya.	✓

---

**Tabel 5.** Hasil Wawancara Guru Bahasa Inggris

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah media berbasis ICT <i>music and movement</i> mudah digunakan?	sangat mudah mbak, saya senang sekali karena banyak gerakan yang dapat ditirukan siswa jadi mudahin siswa untuk mengingat kosa kata yang diberikan gitu.
2.	Apakah dengan adanya media ini dapat mempermudah anda dalam menyampaikan materi yang ada?	Iya sangat empermudah sekali ini.
3.	Bagaimana cara anda mengatasi para siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran?	Saya datangi satu-satu, saya ajari lagi, saya harus sabar dan telaten pokoknya.kadang saya juga minta bantuan dari temannya yang bisa untuk membantu yang lainnya.
4.	Apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan media tersebut?	Itu mba, saya harus menghafal tiap gerakan itu yang agak susah mungkin juga karena factor usia, yang lain itu adalah ketersediaan sarananya seperti proyektor dan LCD-nya ini yang kadang bisa kadang tidak.
5.	Apa kekurangan dari media <i>music and movement</i> ?	Saya kira untuk kekurangannya terletak di alatnya mba, proyektor, LCD, dan jaringannya. Jika jaringan tidak ada lalu apa yang bisa dipertontonkan untuk siswa.
6.	Apakah siswa memperhatikan proyektor dan guru yang mempraktekan gerakan seperti yang ditampilkan di proyektor?	Sangat memperhatikan, Karen anak kelas 2 ini masih cenderung suka bermain, bergerak kesana kemari mereka sangat antusias dan gembira sekali dan sangat memperhatikan proyektor tentunya.
7.	Apakah siswa tidak menangis dalam pembelajaran yang sedang berlangsung?	Ada yang menangis awalnya, rewel tidak memperhatikan tapi itu satu sampai dua siswa saja saya kira. Setelah mereka mengenal media itu mereka tidak rewel dan tidak menangis setelah tahu bahwa pembelajaran dengan media yang diberikan cukup menyenangkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Inggris, pada umumnya siswa kelas II menyukai aktivitas gerak dan lagu. Mereka antusias dan akan mengikuti irama music serta bernyanyi dengan lantang jika dirasa lagu tersebut menarik dan mereka hafal dengan lagu tersebut. Meskipun pada awalnya siswa menangis dan rewel akan tetapi setelahnya siswa sangat antusia dan aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Keunggulan dari media *music and movement* tidak lepas dari banyaknya kekurangan yang ada. Berikut keunggulan media *music and movement* berdasarkan wawancara di atas: a) Mudah diterapkan; b) Menjadi media berbasis ICT yang sangat inovatif dan efektif bagi siswa; c) Mampu mengembangkan ide-ide kreatif siswa; d) Merangsang fisik motoric siswa; e) Menumbuhkan jiwa seni bagi siswa; f) Mempermudah siswa memahami pelajaran yang diberikan. Selian itu, terdapat kekurangan dari media *music and movement* sebagai berikut: a) Memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghafalkan gerakan-gerakan yang ada dalam music; c) Membutuhkan sarana yang memadai seperti LCD, proyektor, dan jaringan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa:

**Tabel 6.** Hasil Wawancara Siswa Kelas II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adek senang belajar Bahasa Inggris?	Tidak senang, karena sulit sekali pelajaran Bahasa Inggris itu sama kayak matematika.
2.	Apakah adek tadi senang belajar Bahasa Inggris dengan music dan mempraktekan gerakan di kelas?	Senang sekali kak. Aku bisa semua gerakannya lho, belajar Bahasa Inggris menggunakan itu menyenangkan sekali.
3.	Apakah adek sudah hafal dengan kosakata dari gerakan yang adek praktikan tadi?	Sudah kak. Masih hafal sampai sekarang.
4.	Apakah gerakan yang dicontohkan bu guru tadi sulit?	Tidak kak.
5.	Coba sebutkan kosakata yang ada di lagu tadi?	<i>Play, apple, banana, car, monkey, lion, snack, mouse, cat, cow, mango, bicycle, sleep.</i>

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa para siswa dengan mudah dan senang karena menggunakan media *music and movement* yang mudah dipraktekkan. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media tersebut.

Pada penerapan awal media dilakukan, tidak semua siswa serius dalam menirukan gerakan dan cenderung tidak antusias. Akan tetapi penerapan kedua siswa mulai serius dan tertarik dengan media yang diberikan.



Hal ini ditunjukkan oleh dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

**Gambar 1.** Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang kosakata yang ada dalam media *music and movement*

Pada penerapan media hari ke empat dan lima siswa justru menunjukkan sikap yang berpartisipasi aktif dan berani untuk maju kedepan bersama-sama menyanyikan dan mengikuti



gerakan yang diberikan oleh guru. Siswa mulai menghafalkan dan memahami kosakata yang diberikan. Jika terdapat kesulitan bagi mereka yang kurang memahami kosakata yang ada, mereka dengan lantang akan menanyakan hal itu pada guru.

**Gambar 2:** Siswa mulai aktif dan antusias dengan media *music and movement* yang ditunjukkan oleh guru di proyektor.

Tampak dari dokumentasi di atas, para siswa sangat bersemangat dan gembira, selain itu, para siswa mampu menjawab dengan lantang pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal lain yang tampak dari dokumentasi tersebut adalah kepercayaan diri siswa yang terbentuk terlihat sangat jelas, siswa berani maju dan memegang *microphone* untuk menyanyikan lagu Bahasa Inggris yang telah mereka pelajari.

Jika ditinjau dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* siswa, hasil belajar siswa terkait dengan penggunaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *music and movement* mengalami peningkatan yang signifikan seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel 6.** Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kategori	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Rata-rata	60,1	77,8
Persentase siswa terlampaui	24%	96%.
Persentase siswa belum terlampaui	76%	4%
Jumlah siswa terlampaui	8	28
Jumlah siswa belum terlampaui	22	2

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil *post-test* siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil *pre-test* diatas, artinya melalui penggunaan metode *music and movement* mampu meningkatkan hasil belajar kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas II dari persentase 24% siswa yang mampu melampaui nilai KKM menjadi 96% siswa nilainya melampaui KKM.

## Pembahasan

Dalam perencanaan dan penerapan media *music and movement*, terdapat beberapa tahapan yang diperlukan, seperti halnya yang ada dalam table observasi, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi 3 tahapan 1) sebelum penerapan media ICT; 2) selama pemanfaatan media ICT; 3) sesudah pemanfaatan media ICT (Hayati, 2018). Tahap sebelum penerapan media terdiri dari beberapa kegiatan yakni: a.) Guru menyiapkan alat elektronik seperti *sound system* dan proyektor untuk memutar video gerak dan lagu;;b) guru menyiapkan *file* yang akan diputar; c) guru mempelajari gerakan fisik motoric dengan mencontoh video yang ditampilkan; d) guru menguasai teknik pengenalan gerak; e) guru melakukan apresiasi untuk siswa dengan mengajak siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris (Hayati, 2018). Untuk tahapan yang kedua mempunyai langkah sebagai berikut: a) guru menyiapkan ruang kelas; b) guru mengecek bahwa alat siap untuk diterapkan; c) guru mngondisikan para siswa; d) setiap siswa yang kesulitan guru sigap dalam memberikan bantuan; e) dilakukan dan diulang 2 sampai 3 kali agar siswa faham dan hafal; e) siswa melakukan gerakan dengan diringi music yang diputar (Hayati, 2018). Dalam tahap sesudah pemanfaatan media ICT terdiri atas 4 kegiatan yakni: a) guru memberi apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa; b) guru mengevaluasi kegiatan yang dilakukan; c) guru memeberi motivasi kepada siswa; d) guru melakukan tanya jawab terakit gerak lagu misal seperti permainan apa yang dilakukan dan bagaimana gerakannya (Hayati, 2018).

Dalam hal ini, guru memotivasi siswa dan menanamkan ras percaya diri siswa untuk tidak ragu menjawab dan berkomunikasi di depan kelas, guru memberikan pemahaman bahwa

kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan adalah hal yang lumrah. Dari kesalahan tersebut siswa diharapkan mampu belajar dan tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini juga berkaitan dengan fisik motoric yang ada pada anak sehingga apabila fisik motoric anak berkembang dengan baik anak akan mampu mengikuti gerakan yang diberikan oleh guru dengan cepat dan tepat.

Terdapat 5 prinsip dalam perkembangan fisik motoric kasar diantaranya: 1) perkembangan motoric kasar bergantung pada kematangan saraf dan otot. 2) perkembangan yang terjadi berlangsung secara terus menerus. 3) mempunyai pola-pola yang dapat ditebak. 4) reflek primitif akan menghilang dan digantikan oleh gerakan yang disadari. 5) urutan perkembangan setiap anak sama akan tetapi waktu atau kecepatan untuk membentuk perkembangan setiap anak berbeda (Hasanah, 2016).

Selain perkembangan motoric anak perkembangan kesenian juga tidak kalah penting. Salah satu cara menumbuhkan kreativitas dan potensi siswa yakni dengan melatih kesenian pada anak. Kemampuan seni anak akan berkembang dengan baik jika kemampuan bahasa anak juga berkembang. Hal ini dikarenakan dengan adanya bahasa maka anak akan mengerti untuk mengikuti perintah yang diberikan. Kemampuan komunikasi anak dari mengerti makna kosakata hingga mampu berkomunikasi dengan baik sangat berhubungan erat dengan kemampuan motoric anak (Chaohui, Wang; dkk, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dideskripsikan bahwa untuk meningkatkan perkembangan fisik motoric dan kesenian dalam diri siswa dapat melalui gerakan yang disertai dengan iringan music yang menyenangkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan media berbasis ICT yang inovatif dan kreatif yang mampu membantu pembelajaran yang efektif.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *music and movement* terdiri dari 3 tahapan 1) sebelum penerapan media ICT; 2) selama pemanfaatan media ICT; 3) sesudah pemanfaatan media ICT. Tahap sebelum penerapan media terdiri dari beberapa kegiatan yakni: a.) Guru menyiapkan alat elektronik seperti *sound system* dan proyektor untuk memutar video gerak dan lagu; b) guru menyiapkan *file* yang akan diputar; c) guru mempelajari gerakan fisik motoric dengan mencontoh video yang ditampilkan; d) guru menguasai teknik pengenalan gerak; e) guru melakukan apresiasi untuk siswa dengan mengajak siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk tahapan yang kedua mempunyai langkah sebagai berikut: a) guru menyiapkan ruang kelas; b) guru mengecek bahwa alat siap untuk diterapkan; c) guru mengondisikan para siswa; d) setiap siswa yang kesulitan guru sigap dalam memberikan bantuan; e) dilakukan dan diulang 2 sampai 3 kali agar siswa faham dan hafal; e) siswa melakukan gerakan dengan diringi music yang diputar. Dalam tahap sesudah pemanfaatan media ICT terdiri atas 4 kegiatan yakni: a) guru memberi apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa; b) guru mengevaluasi kegiatan yang dilakukan; c) guru memberi motivasi kepada siswa; d) guru melakukan tanya jawab terkait gerak lagu misal seperti permainan apa yang dilakukan dan bagaimana gerakannya. Berdasarkan hasil tes *pre-test* dan *post-test* siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dari keseluruhan siswa pada *pre-test* memperoleh nilai dengan rata-rata dibawah KKM yakni 60,1 dan setelah diberlakukannya *music and movement* siswa memperoleh rata-rata nilai di atas KKM dengan nilai 77,8. Persentase tersebut dari 24% siswa tidak melampaui nilai KKM menjadi 96% siswa yang melampaui KKM.

## **REFERENSI**

- Miles; ,Huberman;. (2014). Model Analisis Interaktif Miles and Huberman . *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Pamlembang*, 1-27.
- Chaohui, Wang; dkk. (2012). Impact of Tourists Perceived Value on Behavioral. Intention for Mega Events: Analysis of Inbound and Domestic Tourists at Shanghai World Expo 22 No. 6. *Chin Geogra Sci*, 746.

- Education, F. (2022). Indeks Kecakapan Bahasa Inggris. *Education First Indonesia* (p. 221). Jakarta: EF EPI.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi ( Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam Cetakan Pertama*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Fridayanti, Arie; , Tahrin; , Mulyadi;. (2021). Increasing Kindergarten Students' Vocabulary and Learning Interest Through English Kids Songs at Palembang Paramount School. Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang. *Journal Atlantis Press*, 684-687.
- Gunawan, G. M. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Di SDN Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta. *UPI Education Jurnal*, 4.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 717-733.
- Hasibuan, V. P., Buan, S., & Bunau, E. (2013). An Analysis On The Factors Caushing English Learning Difficulties. *JPPK (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa)*, 1-16.
- Hayati. (2018). Evaluasi Pemanfaatan Media Audio Gelaria (Gerak dan Lagu Anak Ceria) 20 No. 2. *Jurnal Teknodik*, 171-182.
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 133-140.
- Pasaribu, A. N., Sibarani, A. S., & Rangkuti, D. D. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Di Binjai Timur. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.
- Putra, Komang Teguh Hendra Putra; dkk. (2021). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tamwif, I. (2014). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UINSA Press.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulandari, D. N. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika* 18 No. 2. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4.